



Implementasi Metode Kolaboratif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa

Ressa Amara¹

Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia

ressaamara84@gmail.com

Hasyim Asy'Ari²

Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia

hasyimasariwork@gmail.com

Muhammad Saidun Anwar³

Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia

saidun.anwar@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.54298/jk.v8i1.368>

Abstract

This study aims to analyse the implementation of collaborative methods in learning Islamic religious education to increase student participation. The research method used in this study is field qualitative method. Collaborative method is an approach that emphasises cooperation between individuals or groups to achieve a common goal. Collaborative method in learning Islamic Religious Education (PAI) refers to a learning approach that prioritises cooperation between students in groups to achieve common goals in learning. In this method, students are invited to discuss with each other, share knowledge, and work together in solving tasks or problems related to Islamic learning materials. A concrete example in the application of collaborative methods by doing practical tasks to students. Factors affecting success in the application of collaborative methods in Islamic learning depend heavily on student participation. And a conducive classroom atmosphere is a factor in the success of collaborative learning methods.

Keywords: Collaborative Learning Methods, Islamic Education, Student Participation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode kolaboratif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan partisipasi siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif lapangan. Metode kolaboratif adalah pendekatan yang menekankan kerja sama antara individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Metode kolaboratif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merujuk pada pendekatan pembelajaran yang mengutamakan kerja sama antara siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama dalam belajar. Dalam metode ini, siswa diajak untuk saling berdiskusi, berbagi pengetahuan, serta bekerja bersama dalam menyelesaikan tugas atau masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran Agama Islam. Contoh kongret dalam penerapan metode kolaboratif dengan cara melakukan tugas praktik kepada siswa. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan metode kolaboratif dalam pembelajaran PAI sangat bergantung pada partisipasi siswa. Serta suasana kelas yang kondusif menjadi faktor dalam keberhasilan metode pembelajaran kolaboratif.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Kolaboratif, Pendidikan Islam, Partisipasi Siswa

Implementasi Metode Kolaboratif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa – Ressa Amara, Hasyim Asy'Ari, Muhammad Saidun Anwar

Pendahuluan

Menurut Ki Hadjar Dewantara sendiri, pendidikan merupakan orientasi hidup seseorang, orientasi tersebut harus diajarkan sejak dini. Pendidikan ini benar-benar akan mengantarkan seseorang menemukan hakikat dirinya. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹

Partisipasi siswa adalah keterlibatan mental dan emosi serta fisik peserta didik dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa dalam partisipasi terdapat unsur-unsur antara lain keterlibatan peserta didik dalam segala kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Serta kemauan peserta didik untuk merespon dan berkreasi dalam kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Hambatan dalam pembelajaran Agama Islam adalah kurangnya keterlibatan siswa. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut atau kurangnya motivasi dari guru dalam mengajarkan materi Agama Islam. Untuk mengatasi hambatan ini, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan minat siswa melalui pendekatan yang menarik dan relevan dengan kehidupan mereka.²

Untuk itu, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dan kreatif. Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan ini adalah metode kolaboratif. Metode kolaboratif adalah pendekatan yang menekankan kerja sama antara individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks pendidikan, metode kolaboratif digunakan untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif, di mana mereka bekerja sama untuk memecahkan masalah, berbagi pengetahuan, dan menyelesaikan tugas bersama. Metode kolaboratif bertujuan untuk memfasilitasi pembelajaran atau penyelesaian masalah secara bersama-sama, di mana peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Metode kolaboratif, yang melibatkan kerja sama antara siswa dalam kelompok, dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan berbasis pada pengalaman nyata. Melalui kolaborasi, siswa tidak hanya dapat saling berbagi pengetahuan, tetapi juga melatih keterampilan sosial, komunikasi, dan kerjasama, yang sangat diperlukan dalam kehidupan profesional dan sosial.³

¹ S Chomaidi, "Pendidikan Dan Pengajaran: Strategi Pembelajaran Sekolah," (*No Title*), 2018, <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000796971206528>.

² N Nofmiyati, M Miftahuddin, "Analisis Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Agama Islam: Analisis Studi Literatur," *Jurnal Administrasi*, 2023, <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/JAPKP/article/view/24983>.

³ A A Dhani, B Budianto, and ..., "Implementasi Metode Interaktif Dan Kolaboratif Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Kelas Kecil: Studi Kasus Di Salah Satu Sekolah Di Karawang," *Al-Madrasah: Jurnal ...*, 2024, <https://www.jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/article/view/4096>.

Implementasi Metode Kolaboratif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa – Ressa Amara, Hasyim Asy'Ari, Muhammad Saidun Anwar

Peningkatan partisipasi siswa di kelas dapat ditunjukkan dengan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas seperti menjawab pertanyaan guru, merespon penjelasan guru, dan melakukan tindakan sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru. Partisipasi siswa dapat dikatakan sempurna jika siswa dapat melakukan kegiatan tersebut dengan baik.

Implementasi metode kolaboratif dalam pembelajaran PAI di SMK Tri Bhakti At-Taqwa diharapkan dapat meningkatkan partisipasi siswa, baik dalam diskusi kelas, penyelesaian tugas kelompok, maupun dalam kegiatan praktikum yang mengaitkan nilai-nilai agama dengan aplikasi kehidupan sehari-hari. Selain itu, metode ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri, sekaligus belajar dari teman-temannya.

Dari pemaparan latar belakang di atas maka yang menjadi perhatian khusus bagi peneliti untuk menganalisis lebih dalam dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “IMPLEMENTASI METODE KOLABORATIF DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA DI SMK TRI BHAKTI AT-TAQWA”

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini mengedepankan metode kualitatif, yang kini makin hits di berbagai disiplin ilmu terutama di ranah sosial, humaniora, dan pendidikan. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan, menangkap nuansa dan pengalaman nyata dari subjek yang terlibat.⁴ Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif deskriptif dipilih guna memberikan gambaran menyeluruh mengenai implementasi metode kolaboratif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Tri Bhakti At Taqwa. Pendekatan deskriptif ini bukan hanya menyuguhkan data mentah, namun juga mengungkap makna, dinamika, dan interaksi yang terjadi di balik praktik sehari-hari, sehingga menghasilkan narasi yang kaya dan terperinci.

Penelitian dilakukan secara langsung di lapangan pada hari Sabtu, 22 Februari 2025, di SMK Tri Bhakti At Taqwa. Pemilihan waktu dan lokasi dilakukan dengan strategi supaya data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan kondisi aktual di sekolah tersebut. Subjek penelitian utama adalah kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam, yang merupakan figur kunci dalam implementasi metode pembelajaran. Dengan demikian, wawasan yang diperoleh melalui wawancara dan observasi menjadi semakin kredibel dan relevan.⁵

⁴ J Cresswell, *Qualitative Inquiry & research Design: Choosing among Five Approaches*. (repositorio.ciem.ucr.ac.cr, 2013), https://repositorio.ciem.ucr.ac.cr/bitstream/123456789/501/1/Qualitative%20inquiry%20%26%20research%20design%20_%20Choosing%20among%20five%20approaches.%20%281%29.pdf.

⁵ E J Tisdell, S B Merriam, and H L Stuckey-Peyrot, *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation* (books.google.com, 2025), <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=tRpCEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=qualitative+research+a+guide+to+design+and+implementation+4th+ed&ots=0Cx0M3QTPr&sig=afOXqScxTXfuxNCqFDurTdbjzP>.

Implementasi Metode Kolaboratif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa – Ressa Amara, Hasyim Asy'Ari, Muhammad Saidun Anwar

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara holistik melalui kombinasi wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak yang terlibat untuk mengungkap pengalaman, tantangan, serta pandangan mereka mengenai penerapan metode kolaboratif. Proses wawancara ini membuka ruang diskusi yang fleksibel, yang mana setiap pernyataan dapat dieksplorasi lebih jauh untuk menemukan insight yang tersembunyi. Di samping itu, observasi yang dilakukan tak hanya sebatas pengamatan visual, melainkan juga melibatkan seluruh panca indera untuk menangkap suasana, interaksi, dan emosi yang muncul di lapangan. Teknik observasi yang bervariasi, mulai dari partisipatif hingga tidak terstruktur, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai dinamika kelas.⁶

Tak hanya itu, dokumentasi berupa arsip, foto, dan catatan rapat juga turut memainkan peran penting sebagai sumber data tambahan. Data sekunder yang dikumpulkan melalui dokumentasi ini berfungsi sebagai verifikasi atas informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Keseluruhan proses pengumpulan data dilakukan dengan cermat, agar setiap informasi yang terkumpul dapat direduksi, dikategorikan, dan ditampilkan secara sistematis. Proses reduksi data membantu menyaring informasi yang benar-benar relevan, sedangkan display data berperan menata hasil pengumpulan data ke dalam kategori-kategori tematik yang jelas. Tahap akhir analisis melibatkan penarikan kesimpulan dan verifikasi, di mana seluruh informasi dianalisis untuk menemukan hubungan, persamaan, dan perbedaan yang ada. Hal ini memastikan bahwa hasil penelitian tidak hanya menggambarkan kondisi yang tampak, tetapi juga mengungkap makna di balik data tersebut.

Secara keseluruhan, metode penelitian ini mencerminkan pendekatan yang futuristik dan adaptif terhadap dinamika pembelajaran masa kini. Meskipun terkesan klasik, teknik pengumpulan data yang dipadukan dengan analisis mendalam mampu menghasilkan insight yang powerful dan aplikatif untuk perbaikan sistem pendidikan ke depan.

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, implementasi metode kolaboratif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Tri Bhakti At-Taqwa telah menghasilkan perubahan signifikan yang terasa di setiap sudut ruang kelas. Hasil pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi mengungkapkan bahwa penerapan metode kolaboratif tidak hanya menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, melainkan juga meningkatkan partisipasi siswa secara menyeluruh. Data yang dikumpulkan pada hari Sabtu, 22 Februari 2025, menggambarkan sebuah transformasi dalam proses belajar mengajar, di mana peran guru bergeser dari sekadar penyampai informasi menjadi fasilitator yang mendorong diskusi kritis dan kolaborasi antar siswa.

Dari hasil observasi yang dilakukan di kelas, terlihat jelas bahwa interaksi antar siswa meningkat pesat. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif kini aktif mengemukakan

⁶ R K Yin, *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (Sage publications, 2017).

Implementasi Metode Kolaboratif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa – Ressa Amara, Hasyim Asy'Ari, Muhammad Saidun Anwar

pendapat, berbagi pengalaman, dan saling bertukar ide dalam suasana diskusi kelompok. Ketika guru menerapkan teknik pembelajaran melalui simulasi, diskusi kelompok, dan presentasi bersama, muncul dinamika yang memungkinkan setiap siswa untuk berkontribusi. Keberadaan metode kolaboratif ini ternyata berhasil menembus batasan-batasan tradisional dalam pembelajaran, di mana siswa tidak lagi merasa takut untuk mengajukan pertanyaan atau berdebat secara konstruktif mengenai materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan temuan Creswell yang menekankan bahwa pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menangkap nuansa dan dinamika interaksi dalam konteks pendidikan.⁷

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam mengungkapkan pandangan optimis terhadap penerapan metode kolaboratif ini. Guru mengungkapkan bahwa perubahan paradigma dalam proses belajar mengajar telah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk tumbuhnya kreativitas dan semangat belajar. Menurut salah satu guru, "Siswa lebih berani mengutarakan pendapatnya karena mereka merasa didengarkan dan dihargai dalam setiap diskusi." Ungkapan tersebut menjadi refleksi dari sebuah sistem pembelajaran yang berhasil mengurangi jarak hierarki antara guru dan siswa, sehingga menciptakan iklim yang lebih terbuka dan inklusif. Kepala sekolah pun menambahkan bahwa metode ini memberikan dampak positif tidak hanya pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa. Mereka menyadari bahwa dengan melibatkan siswa dalam proses pengambilan keputusan dan diskusi kelas, partisipasi mereka dalam pembelajaran menjadi lebih maksimal dan bermakna.

Lebih jauh, observasi mendalam yang dilakukan menunjukkan bahwa metode kolaboratif mampu mengubah cara pandang siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebelum penerapan metode ini, sebagian siswa terlihat hanya mengikuti instruksi secara mekanis tanpa benar-benar memahami esensi dari materi yang disampaikan. Namun, setelah penerapan metode kolaboratif, terjadi pergeseran paradigma. Siswa mulai menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi, dengan banyak yang bertanya tentang aplikasi praktis nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi antar siswa juga menjadi lebih intens, terbukti dengan adanya diskusi hangat yang mengaitkan teori dengan pengalaman pribadi. Transformasi ini mengindikasikan bahwa metode kolaboratif berhasil memfasilitasi pembelajaran yang tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga afektif, di mana emosi dan pengalaman pribadi siswa turut berperan dalam proses pembelajaran.

Dalam tahap analisis data, peneliti melakukan reduksi dan penyaringan informasi untuk memfokuskan pada aspek-aspek kunci yang mendukung peningkatan partisipasi siswa. Data yang diperoleh ditata secara sistematis melalui proses display data, di mana ide-ide utama dikategorikan berdasarkan tema-tema seperti peningkatan interaksi, keaktifan dalam diskusi, dan dampak terhadap pemahaman konsep keagamaan. Seluruh proses analisis data ini mengungkapkan bahwa implementasi metode kolaboratif secara langsung

⁷ Creswell, *Qualitative Inquiry & research Design: Choosing among Five Approaches*.

Implementasi Metode Kolaboratif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa – Ressa Amara, Hasyim Asy'Ari, Muhammad Saidun Anwar

berhubungan dengan peningkatan kualitas partisipasi siswa. Tidak hanya terjadi peningkatan dalam aspek kognitif, tetapi juga pada aspek sosial dan emosional. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengaitkan hasil observasi dan wawancara, sehingga terbentuk sebuah gambaran menyeluruh mengenai bagaimana metode kolaboratif memberikan kontribusi terhadap terciptanya lingkungan belajar yang lebih dinamis dan inklusif. Temuan ini sejalan dengan pandangan Merriam dan Tisdell yang menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam memahami fenomena pembelajaran di lapangan.⁸

Lebih menarik lagi, dalam proses pembelajaran yang berbasis kolaboratif, peran teknologi dan media interaktif juga turut dioptimalkan. Meskipun penelitian ini dilakukan dalam konteks pembelajaran tatap muka, guru memanfaatkan alat bantu visual dan sumber belajar digital untuk memfasilitasi diskusi. Hal ini tidak hanya meningkatkan daya tarik materi pelajaran, tetapi juga membantu siswa untuk lebih memahami konsep yang diajarkan melalui representasi visual. Guru menyatakan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran membuat siswa lebih mudah mengaitkan teori dengan kenyataan, sehingga menumbuhkan minat dan motivasi belajar yang tinggi. Temuan ini mendukung argumen Yin bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat memperkaya proses interaksi antara guru dan siswa serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.⁹

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode kolaboratif memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa di SMK Tri Bhakti At-Taqwa. Meski terdapat tantangan seperti adaptasi awal siswa terhadap metode baru dan perlunya peran aktif guru sebagai fasilitator, keunggulan dari metode ini lebih banyak dirasakan. Penelitian mengungkapkan bahwa keberhasilan metode kolaboratif tidak hanya terletak pada peningkatan partisipasi siswa di kelas, tetapi juga pada peningkatan keterampilan sosial, kemampuan berpikir kritis, dan kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan pendapat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode kolaboratif mampu membuka ruang bagi siswa untuk belajar secara lebih aktif, mengembangkan kreativitas, serta membangun kerja sama yang erat di antara mereka. Dengan demikian, penerapan metode kolaboratif ini dapat dikatakan sebagai salah satu strategi inovatif yang layak diterapkan dalam konteks pendidikan modern, terutama dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang responsive dan adaptif terhadap kebutuhan zaman. Secara keseluruhan, penelitian tentang “Implementasi Metode Kolaboratif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa di SMK Tri Bhakti At-Taqwa” berhasil mengungkap bagaimana strategi pembelajaran yang melibatkan diskusi, simulasi, dan pemanfaatan teknologi dapat merangsang partisipasi aktif siswa. Hasil yang diperoleh tidak hanya memberikan gambaran tentang perubahan dinamika kelas, tetapi juga membuka cakrawala baru dalam pemahaman tentang hubungan antara metode pembelajaran dengan peningkatan kualitas interaksi siswa. Dengan semangat yang futuristik

⁸ Tisdell, Merriam, and Stuckey-Peyrot, *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*.

⁹ Yin, *Case Study Research and Applications: Design and Methods*.

dan penuh tantangan layaknya gaya Gen Z, penelitian ini mengajak para pendidik untuk mempertanyakan metode konvensional dan mencoba pendekatan yang lebih kreatif dan partisipatif.¹⁰

Pendekatan kualitatif dan kolaboratif merupakan kunci dalam mengoptimalkan proses pembelajaran di era modern. Dengan demikian, keberhasilan implementasi metode kolaboratif di SMK Tri Bhakti At-Taqwa tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa¹¹, tetapi juga menyiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masa depan dengan lebih percaya diri dan kritis.¹²

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode kolaboratif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Tri Bhakti At-Taqwa secara signifikan meningkatkan partisipasi siswa di kelas. Guru yang berperan sebagai fasilitator berhasil menciptakan suasana yang mendukung diskusi terbuka, sehingga siswa merasa lebih berani mengutarakan pendapat dan mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman pribadi. Hal ini mengubah dinamika pembelajaran yang semula bersifat pasif menjadi aktif dan interaktif. Dari hasil observasi dan wawancara, terlihat bahwa penggunaan teknik kolaboratif seperti diskusi kelompok, simulasi, dan integrasi multimedia berperan penting dalam menumbuhkan kreativitas dan rasa percaya diri siswa. Teknologi pun dimanfaatkan untuk memberikan ilustrasi visual yang memperjelas konsep, sehingga materi tidak hanya diterima secara kognitif tetapi juga secara emosional. Pendekatan ini tidak hanya mendongkrak kemampuan akademik siswa, namun juga mengasah keterampilan sosial dan kemampuan berpikir kritis yang esensial di era modern. Dengan demikian, metode kolaboratif terbukti efektif sebagai strategi pembelajaran yang relevan dengan tuntutan zaman. Penelitian ini mengajak para pendidik untuk mengevaluasi kembali metode konvensional dan mempertimbangkan pendekatan inovatif yang mampu menjembatani kesenjangan antara guru dan siswa, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masa depan dengan semangat dan kreativitas.

Daftar Pustaka

- Adisaka, Kade, I Gede Margunayasa, and I Wayan Gunartha. 2022. "PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOLABORATIF TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 9 (1). Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STKIP Citra Bakti: 141–52. doi:10.38048/jipcb.v9i1.670.
- Adiyono, Adiyono, Julaiha Julaiha, and Siti Jumrah. 2023. "Perubahan Pengembangan Kurikulum

¹⁰ Adisaka, Kade, I Gede Margunayasa, and I Wayan Gunartha. 2022. "PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOLABORATIF TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 9 (1). Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STKIP Citra Bakti: 141–52. doi:10.38048/jipcb.v9i1.670.

¹¹ Fajarani, Reinikah, Ulfa'atun Sholihah, and Ade Firman Khanafi. 2021. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2 (7). Publikasi Indonesia: 1233–41. doi:10.36418/japendi.v2i7.228.

¹² Wawan, Wawan, and Agus Setiawan. 2021. "Efektifitas Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Online Terintegrasi E-Akademik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Sikap Terhadap Matematika." *Jurnal Teknologi Pembelajaran* 1 (02). Institut Agama Islam Ma arif NU (IAIMNU) Metro Lampung. doi:10.25217/jtep.v1i02.1760.

Implementasi Metode Kolaboratif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa – Ressa Amara, Hasyim Asy’Ari, Muhammad Saidun Anwar

- Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Paser.” *IQRO: Journal of Islamic Education* 6 (1). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo: 33–60. doi:10.24256/iqro.v6i1.4017.
- Chomaidi, S. “Pendidikan Dan Pengajaran: Strategi Pembelajaran Sekolah.” (*No Title*), 2018. <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000796971206528>.
- Cresswell, J. *Qualitative Inquiry & research Design: Choosing among Five Approaches*. repositorio.ciem.ucr.ac.cr, 2013. https://repositorio.ciem.ucr.ac.cr/bitstream/123456789/501/1/Qualitative%20inquiry%200%26%20research%20design.%20design%20_%20Choosing%20among%20five%20approaches.%20%281%29.pdf.
- Dalimunthe, Dewi Shara. 2023. “Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-Nilai Spiritual, Etika, Dan Pemahaman Keislaman Dalam Konteks Modern.” *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam* 1 (1). Yayasan Al-Ahliyah Al-Islamiah Aek Badak: 75–96. doi:10.62086/al-murabbi.v1i1.426.
- Dhani, A A, B Budianto, and ... “Implementasi Metode Interaktif Dan Kolaboratif Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Pada Kelas Kecil: Studi Kasus Di Salah Satu Sekolah Di Karawang.” *Al-Madrasah: Jurnal ...*, 2024. <https://www.jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/article/view/4096>.
- Fajarani, Reinikah, Ulfa’atun Sholihah, and Ade Firman Khanafi. 2021. “Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2 (7). Publikasi Indonesia: 1233–41. doi:10.36418/japendi.v2i7.228.
- Luthfan, Muhammad Arief, Wahab Wahab, and Syamsul Kurniawan. 2024. “Pengembangan Desain Pembelajaran PAI ‘Pendidikan Agama Islam Abad 21: Genealogi, Karakteristik Dan Metode.’” *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7 (3). Ainara: 2273–78. doi:10.54371/jiip.v7i3.3552.
- Nofmiyati, N, M Miftahuddin, and ... “Analisis Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Agama Islam: Analisis Studi Literatur.” *Jurnal Administrasi ...*, 2023. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/JAPKP/article/view/24983>.
- Ramayanti, Ani, Bambang Qomaruzzaman, and Qiqi Yulianti Zaqiah. 2023. “Implementasi Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Multiple Intelligences Di Sekolah Menengah Kejuruan.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9 (4): 1910–15. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/6234>.
- Sobri, Muhammad, Eva Iryani, Supian, and Muhammad Rafii. 2022. “Coaching Model : Metode Mitra Belajar Agama Kolaboratif Pada Program Tutorial PAI Pembelajaran Agama Islam Universitas Jambi.” *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 9 (1). Institut Agama Islam Yasni Bungo: 166–87. doi:10.51311/nuris.v9i2.440.
- Syah, Ibrahim, Bahaking Rama, and Rahim Razak. 2023. “Madrasah: Pembaharuan Metode Dan Sistem Pendidikan Islam Modern.” *Syattar* 3 (2): 66–75. <http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/syattar/article/view/3368>.
- Tisdell, E J, S B Merriam, and H L Stuckey-Peyrot. *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*. books.google.com, 2025. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=tRpCEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=qualitative+research+a+guide+to+design+and+implementation+4th+ed&ots=0Cx0M3QTPr&sig=afOXqScxTXfuxNCqFDurTdbjzPo>.
- Wawan, Wawan, and Agus Setiawan. 2021. “Efektifitas Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Online Terintegrasi E-Akademik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Sikap Terhadap Matematika.” *Jurnal Teknologi Pembelajaran* 1 (02). Institut Agama Islam Ma arif NU (IAIMNU) Metro Lampung. doi:10.25217/jtep.v1i02.1760.
- Yin, R K. *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. Sage publications, 2017.